

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah	7
D. Kerangka Teori.....	8
D.1 Ketidakberdayaan Negara sebagai sumber masalah.....	8
D.2 Eksistensi Institusi Informal sebagai second-best strategy dalam pelayanan ketertiban.....	13
E. Definisi Konseptual	17
E.1 Weak-State.....	17
E.2 Institusi Informal.....	17
F. Definisi Operasional	17
F.1 Weak-State.....	17
F.2 Institusi Informal.....	18
G. Metode Penelitian.....	19
G.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	19

G.2 Jenis Data	22
G.3 Teknik Analisa Data	24
G.4 Unit Analisis Data	25
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II SOLO DAN KEMACETAN LALU LINTAS	27
A. Pengantar	27
B. Kondisi Kota Solo	27
C. Sekilas tentang Polisi Lalu Lintas Kota Solo	32
D. Penutup.....	37
BAB III INSTITUSI INFORMAL MEREbut RUANG	38
A. Pengantar	38
B. Aktor Informal Merespon Permasalahan.....	38
B.1. Munculnya Pak Ogah.....	38
B.2. Pak Ogah Sebagai Cikal Bakal Institusi Informal.....	40
C. Transformasi Pak Ogah Menjadi Supeltas	43
C.1. Supeltas Sebagai Wajah Baru Pengaturan Lalu Lintas	46
C.2. Apresiasi Tinggi Masyarakat	50
D. Penutup.....	54
BAB IV RELASI FORMAL – INFORMAL	55
A. Pengantar	55
B. Supeltas – Polantas Membangun Relasi.....	55
C. Supeltas sebagai Community Policing: Siasat Inklusif Membangun Kemitraan	61



D. Polantas dalam kacamata “Representasi Negara-Lemah”	65
D.1. Kapasitas Minim Polisi Lalu Lintas	66
D.2. Supeltas: (Bukan) Produk Regulasi	69
E. Supeltas Menguat, Polantas Melemah.....	72
F. Penutup.....	77
BAB V KESIMPULAN	78
DAFTAR REFERENSI	83